

Analisis Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Company Value pada Sektor Industri Makanan dan Minuman

Rio Haribowo¹ Adzka Rosa Sanjaya² Rendi Wibowo³ Mohammad Azharie Hamdany⁴
Hendy Tannady⁵ Mudasetia⁶ Ika Suhartanti Darmo⁷ I Wayan Ruspandi Junaedi⁸

¹Prodi Manajemen, Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur, Indonesia

²Prodi Manajemen Keuangan Perbankan, Politeknik LP3I Bandung, Jawa Barat, Indonesia

³Prodi Akuntansi, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

⁴Prodi Magister Manajemen, Universitas Gajayana, Jawa Timur, Indonesia

⁵Prodi Manajemen, Universitas Multimedia Nusantara, Banten, Indonesia

⁶Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, D.I. Yogyakarta, Indonesia

⁷Management Undergraduate Program, Bina Nusantara University, DKI Jakarta, Indonesia

⁸Prodi Magister Manajemen, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

Email: rio.haribowo@feb.unmul.ac.id¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sehingga dari 30 perusahaan yang terdaftar di BEI, terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria. Pengujian ini dilakukan menggunakan Eviews 10. Metode analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda dan menggunakan path analysis untuk profitabilitas sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan aktivitas berpengaruh, sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan variabel struktur modal, likuiditas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur modal, likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan nilai perusahaan.



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi industri maka semakin kompetitif juga perusahaan industri salah satu sektor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing baik di pasar domestik maupun di pasar internasional dengan terus berinovasi agar produk yang dihasilkan bisa bersaing di pasaran, dan dapat menciptakan produk secara efisien. Di Indonesia bukan hanya pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang tetapi pertumbuhan penduduk pun selalu berkembang tercatat jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 270.203.917 jiwa (www.bps.go.id, 2020) oleh karena itu tingkat kebutuhannya pun ikut meningkat, baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin), sektor industri telah berkontribusi sebesar 60% terhadap produk domestik bruto (PDB), menyumbang 65% terhadap total ekspor selama ini, dan sekitar 60% tenaga kerja industri ada pada sektor industri makanan dan minuman, tekstil, otomotif, elektronik, dan kimia (www.nasional.sindonews.com, 2019).

Namun saat ini dunia sedang menghadapi pandemi *Covid-19* yang berdampak kepada penurunan pertumbuhan ekonomi Negara. Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* diumumkan WHO (*World Health Organization*) tanggal 11 Maret 2020. Kejadian *Covid-19* yang dilaporkan kepada publik pertama kali tanggal 31 Januari 2020 di Wuhan, Propinsi Hubei,

RRC. *Covid-19* telah mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro kecil, menengah maupun besar, bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional, dan bahkan global. Indonesia diumumkan terdampak virus oleh Presiden Joko Widodo tanggal 2 Maret 2020, sekaligus menyebutnya sebagai bencana (*disaster*). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) secara khusus menyebut *Covid-19* sebagai bencana non alam (*non natural disaster*) dengan skala cakupan nasional. Dibandingkan dengan kejadian pada tahun 2003, ketika kasus *SARS* terjadi berdampak pada melambatnya perekonomian Indonesia hingga 0,03 persen. *Covid-19* yang reproduksi sebarannya lebih cepat dari *SARS* (Liu, dkk., 2020, p. 1-4) dan korban meninggal yang lebih tinggi dari *SARS* dan *MERS* (Wu dan McCoogen, 2020, p. 3).

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal ini dikarenakan capaian kinerjanya yang selama ini tercatat konsisten terus positif. Namun ditahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis akibat adanya pandemi *Covid-19*. Selain struktur modal yang perlu diperhatikan, pihak manajemen diharapkan mampu mengelola likuiditas perusahaan dimana likuiditas perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Menurut Fahmi (2014, p. 65) rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Kewajiban jangka pendek biasanya memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun.

Indikator ini mengukur sampai sejauh mana hutang jangka pendek telah tertutup oleh aktiva-aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat. Bagi pihak manajer perusahaan memiliki nilai CR yang tinggi dianggap baik, bahkan bagi para kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang kuat. Namun bagi para pemegang saham ini dianggap tidak baik, karena para manajer perusahaan tidak mendayagunakan *current asset* secara tidak baik dan efektif, atau dengan kata lain tingkat kreativitas manajer perusahaan rendah. Hal tersebut bisa terlihat dari efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya. Jika aset tidak dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan biaya (beban) sehingga menekan keuntungan. Sebaliknya, jika aset digunakan secara efektif, maka akan menghasilkan laba maksimal sehingga dapat mengontrol biaya.

Selain memaksimalkan laba, nilai perusahaan juga menjadi salah satu faktor penting bagi investor ataupun publik. Kinerja perusahaan bisa menjadi modal untuk meningkatkan kembali nilai perusahaan yang telah turun akibat pandemi *Covid-19*. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran bagi pemilik perusahaan, karena jika nilai perusahaan tinggi maka menandakan kinerja perusahaan itu baik sehingga laba yang dihasilkan juga tinggi dan itu menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Menurut Harmono (2016, p. 50) nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang refleksi oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara rill. Rasio yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan yaitu rasio *Price to Book Value* (PBV).

PBV merupakan rasio nilai pasar dari suatu saham dividen saham perusahaan dengan nilai buku per saham ekuitas perusahaan seperti yang dilaporkan dalam neraca keuangan (Titman, Keown, dan Martin, 2011, p. 95). Metode PBV digunakan agar investor dalam memberi keputusan, ada baiknya memperhatikan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti nilai perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa faktor yang dianggap peneliti dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya struktur modal, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas sebagai variabel intervening.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, p. 35-36) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia, IDN Financial, Yahoo Finance, dan website masing-masing perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan data panel, dimana data ini merupakan gabungan dari *cross section* dan *time series*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

DER (*Debt to Equity Ratio*) memiliki nilai data minimum atau paling kecil sebesar -2.127300 dan nilai data maksimum atau paling besar yakni sebesar 5.370100. Hasil tersebut menjelaskan bahwa nilai DER pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang dipilih menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -2.127300 hingga 5.370100 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 0.944795, sedangkan nilai tengah atau mediannya sebesar 0.918700. Nilai rata-rata yang dimiliki lebih besar dari standar deviasi yakni sebesar $0.944795 > 0.908178$, yang dapat diinterpretasikan bahwa penyebaran struktur modal mendekati angka wajar atau tingkat variasi data yang mendekati rata-rata, Jika dibandingkan dengan nilai tengahnya, nilai rata-rata yang dihasilkan lebih besar yakni sebesar $0.944795 > 0.918700$. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas data berada di bawah nilai rata-rata. Nilai DER tertinggi dihasilkan oleh PT Prasadha Aneka Niaga Tbk sebesar 5.370100 pada tahun 2020, sedangkan DER terendah dimiliki oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebesar -2.127300 pada tahun 2019.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk jalur struktur modal melalui profitabilitas ke nilai perusahaan sebesar 0.1658084143 dengan tingkat signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel yaitu 1.66571 dan hal tersebut menandakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan secara empiris H_8 yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas ditolak. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Pratama (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020. Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Islam Institute Agama Islam Negri Salatiga*.
- Bamaisyarah, R. Y., & Fuadati, S. R. (2017). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, e-ISSN :2461- 0593, 6(3), 1-15
- Dewi, M. D. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, ISSN: 1412-3126, 23(1), 12-19.
- Fadhilah, A. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ekonomi*, 1-10
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hera, M. D., & Pinem, D. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Inetervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 35-50.
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan: Teori, Soal, dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Nabila, Wahyudi, & Mulyantini, S. (2019). Determinan Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 722- 733.
- Pratama, I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Rachmat, R. A., Hardika, A. L., Gumilar, I., & Saudi, M. H. (2019). Capital Structure, Profitability and Firm Value: An Empirical Analysis. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(6), 182-192.
- Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari, M. S., & Silvia, D. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Ssolvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang, 1-20.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihanto, J. (2014). *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Taufik, d. E. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platfrom Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(01), 22-23, doi: 10.33370/jpw.v22i1389.
- Titman, S., Keown, A. J., & Martin, J. D. (2011). *Financial Management Principles and Applications* (11 ed.). United States: Pearson.
- Ying, L., Albert, A. G., Annelies, W. S., & Joacim, R. (2020). The Reproductive Number of Covid-19 is Higher Compared to SARS Coronavirus. *Journal of Travel Medicine*, doi: 10.1093/jtm/taaa021, 1-4.
- Zunyou, W., & Jennifer, M. M. (n.d.). Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Outbreak In China. *Summary of a Report of 72 314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention*. 323(13). 1239-1242.